

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jambi memiliki potensi perairan umum yang besar seperti rawa, sungai dan danau. Danau yang terkenal di kota Jambi yaitu danau Sipin, danau Teluk, dan danau Teluk Kenali (Safitri, 2018). Danau Teluk Kenali terletak di Kelurahan Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi luas keseluruhan perairan pada saat normal + 15 ha dan pada saat kemarau menyusut hingga menjadi 10 ha saja. Kedalaman danau 2.5 m dengan suhu 28°C -30°C dan pH 6-7, dengan dasar berbentuk seperti cekungan. Kegiatan perikanan yang dilakukan di sekitar danau ini adalah perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Kegiatan perikanan tangkap meliputi kegiatan penangkapan ikan menggunakan alat-alat tradisional yaitu dengan menggunakan tangkul, tajur, pukot, jaring, jala, rawai dan tembikar/ bubu. Potensi ekonomi yang tinggi pada kegiatan di perairan danau Teluk Kenali, terutama adalah budidaya ikan dalam keramba jaring apung dan usaha penangkapan ikan. Penduduk yang berdomisili di Kelurahan Teluk Kenali sekitar 1411 jiwa dengan luas wilayah 2.34 km² (Badan Pusat Statistik, 2015). Jumlah nelayan alat tangkap tangkul (*portable lift net*) berjumlah 35 orang, untuk alat tangkap jaring (*gill net*) berjumlah 15 orang, untuk alat tangkap bubu (*tubular trap*) berjumlah 10 orang, alat tangkap jala (*cast net*) berjumlah 10 orang dan alat tangkap rawai (*long line*) 5 orang. Secara umum kegiatan sektor perikanan berupa budidaya maupun penangkapan ikan di danau Teluk Kenali merupakan salah satu mata pencarian pokok bagi warga sekitar. Kegiatan penangkapan dilakukan oleh warga sekitar usaha itu telah berlangsung lama.

Bubu merupakan alat penangkap ikan yang tergolong ke dalam kelompok perangkap (*traps*) dan bersifat pasif, yakni memerangkap ikan untuk masuk ke dalamnya namun sulit untuk meloloskan diri. Bubu kawat merupakan bubu yang terbuat dari kawat besi yang dijalin sedemikian rupa hingga membentuk kotak dengan bukaan mulutnya yang berbentuk persegi panjang yang dipasang menggunakan tongkat kayu sebagai penahan dan penanda agar bubu tidak hanyut diperairan. Bubu kawat memiliki ukuran panjang 45 cm, lebar 45 cm, tinggi 80

cm, dan bukaan mulutnya 5x40 cm. Lokasi pemasangan bubu biasanya di pinggir Danau. Waktu pemasangannya jam 18.00 – 06.00. Umpan yang digunakan pellet dan buah sawit, dibandingkan alat tangkap lain bubu lebih mudah pengoperasiannya. Bisa dipasang dipinggiran Danau. Tidak perlu ditunggu dalam pengoperasiannya.

Penangkapan ikan dengan alat tangkap bubu kawat menggunakan umpan, karena umpan sendiri berfungsi untuk memikat ikan-ikan di sekitar bubu kawat agar masuk ke dalam bubu (Iskandar & Caesario, 2013). Umpan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dalam usaha penangkapan, baik masalah jenis umpan, sifat, dan cara pemasangan. Umpan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu umpan pellet dan buah sawit. Menurut Nuryawati (2011), bahwa umpan buatan atau pellet memberikan jumlah hasil tangkapan yang cukup banyak dan memiliki nilai efektifitas yang cukup besar. Keunggulan dari umpan biji sawit yaitu umpan tidak mudah cepat habis di karenakan komponen dari biji sawit mempunyai bahan yang sedikit keras dan tidak terlalu lembek (Harsandi et al., 2015). Ketertarikan ikan terhadap buah sawit disebabkan karena adanya aroma bau yang dapat merangsang untuk memacu ikan terhadap umpan. Aroma bau umpan yang menyebar diperairan disebabkan karena adanya kandungan lemak (Fitri & Purbayanto, 2008). Hasil tangkapan nelayan di Kelurahan Teluk Kenali biasanya tidak menargetkan hasil tangkapannya, Semua jenis ikan yang tertangkap dan memiliki nilai ekonomis diambil semua.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil tangkapan dan komposisi hasil tangkapan pada alat tangkap bubu dengan menggunakan umpan yang berbeda.

1.3 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan, khususnya bagi masyarakat atau nelayan setempat tentang penggunaan umpan yang efektif pada penangkapan ikan menggunakan alat tangkap bubu di Danau Teluk Kenali, sehingga mendapatkan

hasil tangkapan yang lebih optimal dan dapat meningkatkan usaha penangkapan dari sebelumnya.